

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian secara keseluruhan dengan menggunakan model ekspektasi *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dengan metode uji beda dua rata-rata *Paired t test* menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel dengan signifikansi yang lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

a.i.1. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data diperoleh signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,060. Hal ini menjelaskan bahwa data *abnormal return* dalam penelitian ini adalah normal.

a.i.2. Hasil uji *paired sample t test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan. *Abnormal return* yang tidak berbeda antara sebelum dan sesudah Penarikan Indomie di Taiwan menunjukkan bahwa informasi Penarikan Indomie di Taiwan tidak berpengaruh terhadap *abnormal return* saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Informasi tersebut tidak mengakibatkan adanya sentimen negatif yang tinggi bagi para investor. Keadaan tersebut menandakan bahwa pasar sedang berada pada kondisi yang efisien.

a.i.3. Peristiwa penarikan Indomie di Taiwan tidak memberikan perbedaan *abnormal return* saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang signifikan dikarenakan pasar ekspor PT Indofood Sukses Makmur Tbk sangat kecil dibanding pasar domestik, sehingga tidak mempengaruhi fundamental perusahaan.

5.2 Saran

- 2.1.1. Bagi investor dan calon investor yang akan mengambil keputusan untuk berinvestasi pada saat adanya peristiwa, sebaiknya terlebih dahulu mencari kejelasan tentang peristiwa yang sedang terjadi, apakah akan menimbulkan sentimen negatif atau sentimen positif bagi investor. Jika peristiwa tersebut menimbulkan sentimen negatif dan masalahnya berat, sistemik, serta diperkirakan bakal permanen maka sebaiknya saham dijual. Jika suatu peristiwa menimbulkan sentimen positif dan bertahan lama, harga saham diperkirakan akan terus naik maka sebaiknya saham ditahan sampai diperkirakan berada pada posisi puncak.
- 2.1.2. Bagi perusahaan sebaiknya tetap meyakinkan investor mengenai stabilitas pergerakan harga sahamnya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberi penjelasan yang terang terhadap investor dan masyarakat mengenai kejadian yang sedang dialami perusahaan dengan didukung bukti yang meyakinkan.
- 2.1.3. Informasi yang merupakan berita buruk (informasi negatif) pada peristiwa Penarikan Indomie di Taiwan umumnya akan memberikan perbedaan *abnormal return* negatif, tetapi temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan. Penelitian ini mendukung penelitian Ariani (2010) yang berjudul “Reaksi Investor Pasar Modal Indonesia terhadap Pengumuman Bailout Dubai World” dan tidak mendukung penelitian Indarti (2003) mengenai peristiwa Bom Bali tanggal 12 Oktober 2002 yang menemukan adanya *negative abnormal return* yang signifikan pada hari peristiwa, serta perbedaan rata – rata *abnormal return* antara sebelum dan setelah peristiwa. Untuk itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian *event study*, lebih meneliti penyebab dari reaksi pasar yang berlawanan dengan reaksi normatif tersebut.